IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5078
Volume. 6, No. 2, 2025

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA PADA MATERI BANGUN RUANG

Juandi[1]
[1]Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: f2181211007@student.untan.ac.id

Article History

Received: 15-02-2025

Revision: 03-03-2025

Accepted: 15-03-2025

Published: 04-04-2025

Abstract. This study aims to investigate the effect of different learning strategies on students' basic abilities. This study used a quantitative experimental design with a single-group pre-test and post-test methodology. This study used a single-group pre-test and post-test design. The pre-test and post-test had 10 multiple-choice questions and 5 essay questions. The data analysis technique used was to conduct a hypothesis test of the N-Gain test. This study was conducted at SMP Negeri 01 Sungai Kakap, including a sample of 28 students from class VIII A. The results of the pre-test post-test normality assessment showed a normal distribution, with a p-value of 0.155, above the significance threshold of 0.05, which was 0.073. The N-Gain result was 0.4614, indicating a substantial gain. The paired sample t-test produced a significance value of 0.000, which was less than 0.005, resulting in the rejection of the null hypothesis (H0). The t-test revealed a substantial impact of different learning approaches on students' learning outcomes in spatial form.

Keywords: Differentiated Learning, Learning Outcomes, Initial Abilities

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh strategi pembelajaran yang berbeda terhadap kemampuan dasar siswa. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuantitatif dengan metodologi pra-tes dan pasca-tes kelompok tunggal. Penelitian ini menggunakan desain pra-tes dan pasca-tes kelompok tunggal. Pra-tes dan pasca-tes memiliki 10 pertanyaan pilihan ganda dan 5 pertanyaan esai. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan uji hipotesis uji N-Gain. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Sungai Kakap, termasuk sampel 28 siswa dari kelas VIII A. Hasil penilaian normalitas pra-tes pasca-tes menunjukkan distribusi normal, dengan nilai-p 0,155, di atas ambang signifikansi 0,05, yaitu 0,073. Hasil N-Gain adalah 0,4614, menunjukkan keuntungan substansial. Uji-t sampel berpasangan menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,005, sehingga menghasilkan penolakan hipotesis nol (H0). Uji-t mengungkapkan dampak substansial dari pendekatan pembelajaran yang berbeda pada hasil belajar siswa dalam bentuk spasial.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Kemampuan Awal

How to Cite: Juandi. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa pada Materi Bangun Ruang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2364-2371. http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2767

PENDAHULUAN

Instruktur harus menilai pengetahuan awal siswa sebelum memulai pelatihan. Hal ini memudahkan evaluasi pengetahuan yang dibutuhkan siswa untuk pembelajaran di masa mendatang dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan. Pendidik

dapat meningkatkan desain pembelajaran mereka dengan memahami kedua komponen ini. Siswa cepat melepaskan diri ketika dihadapkan pada informasi yang familiar cepat (Razak, 2017). Kompetensi siswa saat ini dapat meningkatkan dan menyempurnakan perolehan, pengorganisasian, dan ekspresi informasi baru (hasil pembelajaran).

Sumantri (dalam Gais & Afriansyah, 2017) mengatakan bahwa kemampuan awal siswa meliputi keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya sebelum mengikuti proses pembelajaran. Suparman (dalam Razak, 2017) berpendapat bahwa kemampuan awal meliputi pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki siswa, sehingga memudahkan pemahaman dan partisipasi aktif sisswa dalam pembelajaran. Mustajab, et al (2018) menegaskan bahwa kompetensi awal berperan sebagai jalur menuju keterampilan di kemudian hari. Proses pembelajaran dimulai pada titik tertentu dan didasarkan pada kemampuan siswa saat ini, yang kemudian berkembang menjadi keterampilan baru yang mewakili tujuan dari kegiatan pendidikan.

Setiap kelas memiliki kelompok siswa yang berbeda-beda. Keragaman minat, gaya kognitif, dan latar belakang budaya di antara siswa merupakan contoh dari perbedaan karakteristik tersebut. Pebriyanti (2023) mengatakan bahwa keberadaan siswa yang beragam merupakan masalah bagi para pendidik, sehingga diperlukan upaya yang terkonsentrasi untuk menjamin proses pembelajaran yang efektif bagi setiap siswa di kelas. Seorang pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswanya untuk memodifikasi teknik, model, taktik, dan sumber daya pengajarannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan strategi pedagogis yang efektif, para pendidik dapat memenuhi kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengujian PISA 2018, Indonesia berada pada peringkat ke-7 dari bawah di antara negara-negara lain (Hewi & Shaleh, 2020). Bulu (2023) berpendapat bahwa penekanan pada teknik pemecahan masalah dalam pendidikan matematika menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dan membuat pengalaman belajar menjadi kurang bermakna. Sebaliknya, pendekatan pendidikan yang mengabaikan karakteristik unik setiap siswa menghambat kemampuan mereka untuk mencapai potensi maksimal mereka. Akibatnya, anak-anak memiliki pemahaman yang terbatas terhadap konsep matematika dan memperoleh prestasi akademik yang lebih buruk.

Mengatasi masalah tersebut, penting untuk menerapkan pendekatan pedagogis yang disebut "pembelajaran mandiri," yang menekankan otonomi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang diarahkan sendiri dan inovatif, sekaligus memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk merancang instruksi yang memenuhi kebutuhan khusus siswa (Bulu, 2023). Pendidik harus menggunakan otonomi ini dengan merancang strategi pembelajaran yang unik

dan baru untuk mengatasi keberagaman siswa. Pendekatan yang dapat digunakan pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran yang berhasil yang mengakomodasi berbagai persyaratan siswa adalah instruksi yang dibedakan. Yulaichah, et al (2024) mendefinisikan pembelajaran terdiferensiasi sebagai pendekatan pedagogis yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan karakteristik unik setiap siswa, dengan tujuan untuk membina lingkungan pendidikan inklusif yang mendukung pertumbuhan optimal mereka. Pembelajaran terdiferensiasi menekankan perbedaan individu, dengan pendidik menggunakan beragam taktik, pendekatan, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa (Purnawanto, 2023). Guru menilai keterampilan, keterbatasan, minat, dan gaya belajar setiap siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang sesuai dan menantang. Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi bangun ruang menjadi alasan peneliti menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Pendidik mengenali kemampuan setiap siswa dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Pendidik kemudian menyusun kurikulum yang sesuai dengan minat dan kompetensi siswa. Ada tiga strategi diferensiasi: yang pertama adalah diferensiasi konten, yang melibatkan pengelompokan siswa menurut keterampilan, preferensi, minat, dan kemampuan mereka. Kedua, diferensiasi proses mengharuskan siswa memperoleh informasi melalui tugas-tugas berurutan. Pada akhirnya, diferensiasi produk berkaitan dengan hasil pemahaman siswa terhadap kurikulum, seperti yang ditunjukkan oleh pelaksanaan hasil pembelajaran yang sesuai (Muhlisah et al., 2023).

Pembelajaran terdiferensiasi mempertimbangkan kemampuan dan preferensi siswa. Pendidikan ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka (Muhlisah et al., 2023). Salah satu komponen peran pendidik adalah mengakui dan menangani karakteristik unik siswa. Pembelajaran terdiferensiasi mencakup beberapa metode pengajaran di kelas, di mana pendidik menyediakan berbagai sumber daya. Ini mencakup metode penyampaian informasi, pengembangan ide, pemrosesan konsep, dan pembuatan produk untuk menjamin bahwa setiap siswa mencapai kemampuan belajar optimal (Hasanah et al., 2023).

Banyak penelitian tentang berbagai teknik pembelajaran di berbagai bidang seperti bahasa Indonesia, seni, budaya, dan sains menunjukkan peningkatan kinerja penelitian dan hasil pembelajaran yang baik dengan taktik ini (Suwartiningsih, 2021). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa metodologi pembelajaran yang beragam memberikan hasil yang luar biasa dalam matematika dan geometri (Yana & Nurjanah, 2021). Pembelajaran yang dibedakan secara signifikan memengaruhi kelas, sekolah, dan, yang terpenting, siswa. Setiap siswa memiliki bakat yang berbeda dan tidak boleh diperlakukan sama. Oleh karena itu, penting

untuk menyediakan kesempatan pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Akibatnya, siswa melihat diri mereka sendiri sebagai orang yang dapat diterima dan dihargai berdasarkan kemampuan mereka. Teknik pembelajaran terdiferensiasi diharapkan dapat memfasilitasi pendidikan yang sukses dan memenuhi berbagai persyaratan pembelajaran siswa, sehingga memungkinkan potensi mereka untuk berkembang, memberi mereka otonomi untuk belajar dan memenuhi hak-hak pendidikan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuantitatif dengan metode *one-group pre-test* and *post-test*. Penelitian ini diawali dengan pre-test untuk menilai kemampuan awal siswa, diikuti dengan penerapan teknik pembelajaran terdiferensiasi selama proses pembelajaran. Setelah terapi, langkah selanjutnya adalah melakukan post-test. Perbandingan data pre-test dan post-test menunjukkan keefektifan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pembelajaran terdiferensiasi dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ketika skor post-test melebihi skor pre-test (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan lembar tes objektif yang meliputi pre-test dan post-test, kemudian dilakukan pengujian dengan uji normalitas, penilaian N-gain, dan pengujian hipotesis. Desain penelitian *one-group pre-test and post-test* yang digunakan, sebagaimana Sugiyono (2017), adalah sebagai berikut.

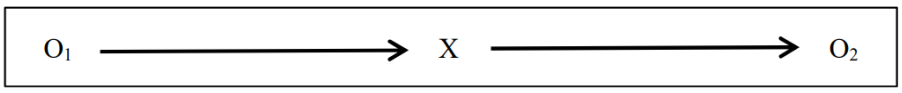

Gambar 1. Pola *One-Group Pre-Test and Post-Test*

Keterangan:
O1 : *Pre-test* (tes awal sebelum perlakuan diberikan)
X : Eksperimen (diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdifernsiasi
O2 : *Post-test* (tes akhir sesudah diberikan perlakuan)

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Sungai Kakap dengan jumlah peserta didik kelas VIII sebanyak 28 orang. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan (Y), dengan metode pembelajaran yang dibedakan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa sebagai faktor terikat. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap variabel terikat, khususnya hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai p yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi normal, sedangkan nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan distribusi tidak normal. Ujian N-Gain menilai peningkatan kemampuan proses

ilmiah dan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Rumus di bawah ini digunakan untuk mengevaluasi N-Gain.

$$N - Gain = \frac{Post\ test - Pre\ test}{SkorMaksimal - Pre\ test}$$

Gambar 2. Rumus N-Gain

Uji N-Gain memiliki tiga tingkatan: kriteria tinggi untuk $g \geq 0{,}7$, kriteria sedang untuk $0{,}7 > g \geq 0{,}3$, dan kriteria rendah untuk $g < 0{,}3$. Uji hipotesis, yang dilakukan menggunakan SPSS, menilai dampak variabel yang ada. Hipotesis nol (Ha) diterima jika signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05; sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak.

HASIL

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan desain *one-group pre-test and post-test*, yang melibatkan 28 siswa kelas delapan dari SMP Negeri 01 Sungai Kakap. Penelitian ini menggambarkan pengaruh berbagai strategi pembelajaran yang bergantung pada bakat awal. Hasil pra-tes mengungkapkan kompetensi awal siswa, tetapi hasil pasca-tes menunjukkan pencapaian pembelajaran mereka setelah penggunaan strategi pembelajaran terdiferensiasi oleh peneliti. Analisis data pra-tes, baik sebelum maupun setelah penerapan pendekatan pembelajaran terdiferensiasi, menghasilkan hasil yang cukup besar. Pra-tes dan pasca-tes mencakup 10 pertanyaan pilihan ganda dan 5 pertanyaan esai.

Tabel 1. Descriptive statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	28	35	40	75	56.25	2.019	10.683
Posttest	28	55	45	100	73.93	3.153	16.686
Valid N (listwise)	28						

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pra-tes adalah 56,25, sedangkan nilai rata-rata pasca-tes naik menjadi 73,93. Nilai minimum pada pra-tes adalah 40, sedangkan pada pasca-tes adalah 45. Nilai maksimum pada pra-tes adalah 75, yang naik menjadi 100 pada pasca-tes. Penelitian ini mencakup tiga analisis daya: uji normalitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis. Uji normalitas menilai apakah variabel dependen yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada pra-

tes dan pasca-tes mengikuti distribusi normal. Temuan selanjutnya dari uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tests of Normality

	Posttest	**Kolmogorov-Smirnov[a]**			**Shapiro-Wilk**		
		Statistic	**df**	**Sig.**	**Statistic**	**df**	**Sig.**
Hasil	Pretest	.115	28	.200*	.946	28	.155
	Posttest	.178	28	.024	.933	28	.073

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,155 untuk hasil belajar pra-tes dan nilai signifikan sebesar 0,073 untuk hasil belajar pasca-tes, keduanya di atas ambang batas 0,05. Temuan tersebut menunjukkan distribusi normal. Setelah penilaian normalitas, data menunjukkan distribusi normal; selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis, yaitu uji-t, untuk mengevaluasi kemanjuran teknik pembelajaran terdiferensiasi. Tabel berikut menyajikan hasil uji N-Gain.

Tabel 3. Descriptive statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain	28	.92	.08	1.00	.4614	.25584
Valid N (listwise)	28					

Setelah menghitung uji N-Gain, nilai rata-rata N-Gain ditetapkan sebesar 0,4614, yang menurut kriteria tersebut mengkategorikan hasil sebagai sedang atau efektif. Selain itu, untuk memastikan dampak dari berbagai metodologi pembelajaran, peneliti menggunakan uji-t (uji sampel berpasangan). Tabel berikut menyajikan hasil uji hipotesis.

Tabel 4. *Paired samples test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-17.679	6.733	1.272	-20.289	-15.068	-13.893	27	.000

Hasil uji t *(paired sample test)* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,005, sehingga H0 ditolak. Uji t menunjukkan bahwa teknik belajar yang beragam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam konteks bentuk spasial.

DISKUSI

Dampak hasil belajar melalui strategi pembelajaran terdiferensiasi sejalan dengan temuan Handiyani & Muhtar (2022) menunjukkan bahwa kebutuhan belajar siswa terpenuhi secara efektif melalui strategi tersebut, sehingga menghasilkan rasa lega karena metode yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui pembelajaran yang beragam, instruktur dapat lebih efektif memenuhi kebutuhan dan harapan siswa mereka. Pembelajaran yang terdiferensiasi dapat memenuhi beragam minat dan persyaratan pembelajaran siswa. Hal ini secara tidak langsung akan mendorong peningkatan kreativitas di antara anak-anak. Pembelajaran yang terdiferensiasi memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan yang mereka peroleh. Lebih jauh, karena evolusi kreativitas yang berkelanjutan, pembelajaran yang terdiferensiasi sangat dianjurkan sebagai metode untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan (Safarati & Zuhra, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil Surat (2019) yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan diferensiasi dalam pendidikan meningkatkan keterlibatan siswa.

Keberhasilan pembelajaran melalui teknik diferensiasi ini bergantung pada pengelolaan kelas oleh instruktur, karena guru memiliki pemahaman paling komprehensif tentang kebutuhan belajar siswa terkait informasi yang disajikan. Pebriyanti (2023) juga menemukan bahwa kecakapan pendidik dalam memilih pendekatan, teknik, atau model dapat memengaruhi kinerja siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari beragam metodologi pembelajaran terhadap konten geometri spasial, dengan mempertimbangkan keterampilan awal siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang beragam memengaruhi hasil belajar siswa berdasarkan kemampuan dasar mereka. Temuan uji hipotesis menunjukkan 0,000 < 0,005. Pembelajaran terdiferensiasi diterapkan dengan baik di kelas, dengan nilai N-Gain, sebesar 0,4614.

REFERENSI

Bulu, V. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Diferensiasi tehadap Hasil Belajar Matematika. *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 70–75. https://doi.org/10.37792/hinef.v2i2.1011

Gais, Z., & Afriansyah, E. A. (2017). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 199–206.

Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5817–5826. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116

Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *7*(1), 237–258. https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064

Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, *4*(01), 30–41. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018

Muhlisah, U., Misdaliana, M., & Kesumawati, N. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(3), 2793–2803. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2762

Mustajab, W., Hadi Senen, S., & Waspada, I. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Koperasi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *II*(1), 52–56. https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.920

Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, *5*(01), 89–96. https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, *2*(1).

Razak, F. (2017). Hubungan Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika pada Siswa kelas VII SMP Pesantren Immim Putri Minasatene. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 199–206.

Safarati, N., & Zuhra, F. (2023). E-learning assisted AIR learning model to improve students' critical thinking skills. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *10*(2), 181–188. https://doi.org/10.21831/jitp.v10i2.53648

Surat, I. M. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Diferensiasi Progresif Berbantuan LKS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Taman Rama Denpasar Tahun Pelajaran2019/2020. Widyadari, 20(2). https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/499

Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *1*(2), 80–94. https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39

Yana, E., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edunomic*, *47*(4), 1–9. https://doi.org/10.31857/s013116462104007x

Yulaichah, S., Mariana, N., & Puspita, A. M. I. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Membangun Budaya Kelas di Sekolah Anuban Khon Kaen, Thailand. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(3), 2319–2330. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3644